URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

JASA KONSULTAN PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN TAMAN ECO PARK DPR RI

I. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Tingginya intensitas aktivitas perkotaan cenderung membuat masyarakat perlu melakukan aktivitas rekreasi. Salah satu fungsi taman kota adalah sebagai tempat rekreasi untuk melepaskan penat masyarakat kota dari tingginya intensitas aktivitas sosial dan ekonomi.

Taman kota adalah suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai taman kota oleh pejabat yang berwenang. Ada beberapa Fungsi dan manfaat dengan melakukan pelesetarian Taman Kota, antara lain;

1. *Fungsi taman kota* yaitu memperbaiki dan menjaga iklim mikro dan nilai estetika, meresapkan air, menciptakan keseimbangan dan keserasian lingkungan fisik kota, serta mendukung pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia.
2. *Fungsi Taman – landscape* meliputi fungsi fisik dan fungsi sosial. Fungsi fisik, yaitu berfungsi untuk perlindungan terhadap angin, sinar matahari, pemandangan yang kurang bagus dan terhadap bau, sebagai pemersatu, penegas, pengenal, pelembut, dan pembingkai. Sedangkan fungsi sosial, yaitu untuk memberikan tempat interaksi sosial yang sangat menyenangkan.
3. *Fungsi pelestarian lingkungan* (ekologi), terdiri dari:
 - a) menyegarkan udara atau sebagai "paru-paru kota",
 - b) menurunkan suhu kota dan meningkatkan kelembaban,
 - c) sebagai ruang hidup satwa,
 - d) penyanggah dan perlindungan permukaan tanah dari erosi,
 - e) pengendalian dan mengurangi polusi udara dan limbah,
 - f) peredaman kebisingan,
 - g) tempat pelestarian plasma nutfah dan bioindikator, dan
 - h) menyuburkan tanah.

4. *Fungsi estetika*, yaitu tumbuh-tumbuhan dapat memberikan keindahan dari garis, bentuk, warna, dan tekstur yang ada dari tajuk, daun, batang, cabang, kulit batang, akar, bunga, buah maupun aroma.
5. Dengan luas area Kompleks Parlemen saat ini 60 Ha, dan tetap mempertahankan perbandingan ruang terbuka hijau dengan bangunan 40:60 sesuai dengan Undang-undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang di area perkantoran.
6. Sebagai bentuk motivasi kerja serta adanya keterbatasan ruang kerja saat ini, menambah ruang kerja terbuka *co-working space* sekaligus meningkatkan kinerja produktif karyawan.

Kawasan DPR RI membutuhkan ruang luar yang berkualitas sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan pengguna untuk beraktivitas di luar ruangan. Ruang-ruang luar di kawasan saat ini sebagian besar bersifat pasif dan formal, sehingga kurang dapat digunakan pengguna untuk berinteraksi aktif di ruang luar.

Sebagaimana yang dimaksud adalah perlu dilaksanakan *Revitalisasi Kantin Dan Penataan Taman Nusantara (d/h area Jantung Sehat) Sekretariat Jenderal DPR RI* di Kompleks Parlemen Senayan Jakarta, lengkap dengan sarana prasarannya, sehingga menjadi yang sekaligus tempat istirahat dan bekerja alternative karyawan, sekaligus meningkatkan sistem ekologi kawasan di Ruang Terbuka Hijau kawasan Parlemen Senayan.

Maka diperlukan kegiatan Perencanaan Detail Engineering Design (DED) yang akan dilakukan oleh *Konsultan Perencanaan DED Revitalisasi Kantin Dan Penataan Taman Nusantara (d/h area Jantung Sehat) Sekretariat Jenderal DPR RI* lengkap dengan sarana prasarannya.

Penyedia jasa perencana untuk *Konsultan Perencana DED Revitalisasi Kantin Dan Penataan Taman Nusantara (d/h area Jantung Sehat)* perlu diarahkan secara baik dan menyeluruh, sehingga mampu menghasilkan karya perencana teknis yang memadai dan layak diterima menurut kaidah, norma, dan tata laku profesional. Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk pekerjaan perencanaan perlu disiapkan secara matang sehingga memang mampu mendorong perwujudan karya perencanaan yang sesuai dengan kepentingan proyek.